

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam era kemajuan dan perkembangan seperti sekarang ini, dimana segala aspek kehidupan manusia semakin maju ditandai dengan pesatnya kemajuan di dalam bidang industri, ekonomi termasuk di dalamnya bidang pendidikan yang semakin dipacu demi kelancaran dan kesempurnaan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan, khususnya dalam peningkatan mutu pendidikan tentang manajemen. Maju mundurnya suatu Negara ditentukan oleh kondisi pendidikan yang ada pada Negara itu, karena pendidikan dapat menghasilkan output yang berkualitas yang dapat mengembangkan suatu Negara. Oleh karena itu, Negara Indonesia mempunyai tujuan pendidikan seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

Berbicara tentang peningkatan kualitas pendidikan tentu tak lepas dari proses peningkatan kualitas sumber daya manusia. Dengan menyadari pentingnya proses peningkatan sumber daya manusia, maka pemerintah bersama sekolah terus berupaya mewujudkan amanat tersebut berbagai usaha pembangunan pendidikan yang lebih berkualitas antara lain melalui pengembangan dan perbaikan kurikulum dan sistem evaluasi, perbaikan sarana pendidikan, pengembangan dan pengadaan materi ajar, serta pelatihan bagi guru dan tenaga kependidikan lainnya.

Salah satu strategi untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan memperhatikan permasalahan pendidikan yang ada adalah penerapan manajemen pendidikan. Alasan yang mendasar bahwa konsep manajemen pendidikan menawarkan kepada sekolah untuk menyediakan pendidikan yang lebih baik dan lebih memadai bagi peserta didik. Konsep ini menekankan kepada upaya sekolah dalam mengidentifikasi apa yang ingin mereka capai, dan bagaimana seharusnya mereka mencapai hasil yang bernilai guna dalam tatanan ruang lingkup pendidikan sehingga Sekolah dapat memahami kekuatan bersaing dan mengembangkan keunggulan kompetitif berkelanjutan secara sistematis dan konsisten.

Penyusunan manajemen pendidikan yang terfokus pada peningkatan mutu pendidikan, itu sangat terkait dengan kinerja kepala sekolah sebagai pemegang tanggung jawab sekolah itu

sendiri. Kepala sekolah merupakan bagian dari sistem pendidikan yang menempati posisi yang strategis dalam pengelolaan dan pengembangan pembelajaran. Maka dari itu, kepala sekolah dituntut agar dapat menjadi tombak pembentukan sumber daya manusia yang handal. Oleh karena itu, kepala sekolah harus memiliki kecakapan profesional terkhusus kepada penerapan strategi pembelajaran yang efektif dan efisien guna dalam meningkatkan kualitas pendidikan di Sekolah Menengah Pertama.

Dalam proses pelaksanaan manajemen pendidikan, disamping kepala sekolah sebagai pemegang kunci kesuksesan dari suatu sekolah, tenaga pendidik juga merupakan peranan yang sangat penting dan strategis dalam membimbing peserta didik ke arah kedewasaan, kematangan, dan kemandirian, sehingga guru sering dikatakan sebagai ujung tombak pendidikan. Dalam melaksanakan tugasnya seorang pendidik tidak hanya menguasai bahan ajar dan memiliki kemampuan teknis edukatif, tetapi harus juga memiliki kepribadian dan integritas pribadi yang dapat diandalkan sehingga menjadi sosok panutan bagi peserta didik. Peran tersebut menempatkan guru pada posisi sebagai pemegang kendali dalam menciptakan dan mengembangkan interaksinya dengan peserta didik, agar terjadi proses pembelajaran yang efektif dan efisien.

Permasalahan yang ada di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae sejauh ini adalah belum terkelolanya pendidikan dengan baik. Hal ini bisa dilihat dari pengelolaan kurikulum yang tidak maksimal serta berbagai permasalahan lain yang menjadi penghambat proses pelaksanaan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama tersebut.

Untuk mengetahui situasi dan kondisi serta memberikan solusi atas permasalahan tersebut di atas, maka penulis ingin mendapatkan informasi dari responden untuk mengetahui bagaimana manajemen pendidikan yang diterapkannya yaitu perencanaan pendidikan, pengorganisasian pendidikan, pengarahan pendidikan, pengawasan pendidikan dan evaluasi pendidikan. Serta ingin mengetahui mutu pendidikan yang dimiliki yaitu kualitas visi dan misi yang dimiliki, kualitas kurikulum yang tersedia, kualitas proses belajar dan mengajar yang dicapai, kualitas fasilitas yang dimiliki dan kualitas pengelolaan sekolah yang telah dicapai. Dengan mengetahui hal tersebut penulis dapat memberikan solusi yang hendak akan dilakukan sehingga dapat mengetahui bagaimana manajemen yang baik perlu diterapkan dan untuk mencapai mutu pendidikan yang berkualitas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, efektifitas dan efesiensi pelaksanaan manajemen pendidikan di SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae dapat tercapai apabila pengelolaan pendidikan tertata dengan baik dan terarah, melalui kerja sama antara kepala sekolah, guru, staff dan didukung oleh masyarakat, serta adanya perhatian dari pemerintah, sehingga penerapan manajemen pendidikan dapat berjalan secara maksimal dan sesuai dengan yang diharapkan, karena keseluruhan proses pendidikan yang ada di Sekolah Menengah Pertama tergantung dari bagaimana proses pengelolaannya. Ini mengindikasikan bahwa salah satu faktor keberhasilan suatu pendidikan sangat ditentukan dari bagaimana proses pengelolaan pendidikan yang baik. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul sebagai berikut: **“Pengaruh Penerapan Manajemen Pendidikan Terhadap Peningkatan Mutu Pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae”**.

1.2 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka batasan masalah pada penelitian ini adalah penerapan manajemen pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.

1.3 Rumusan Masalah

Masalah dapat diartikan sebagai suatu kesenjangan atau perbedaan antara hasil yang diinginkan dengan kenyataan yang diperoleh. Dengan mengetahui permasalahan, maka tindakan yang diambil tepat dan tidak menyimpang dari persoalan yang terjadi.

Dari uraian latar belakang diatas, maka penulis merumuskan masalahnya sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh penerapan manajemen pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae?
2. Seberapa besar pengaruh penerapan manajemen pendidikan terhadap peningkatan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae?

1.4 Tujuan Penelitian

Menurut Sugiyono (2018:290) bahwa “Tujuan penelitian adalah untuk menemukan, mengembangkan dan membuktikan pengetahuan. Adapun tujuan dari pada pelaksanaan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerapan manajemen pendidikan dalam meningkatkan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.
2. Untuk mengetahui keadaan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.

1.5 Kegunaan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis, yaitu:

1.5.1 Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya pemahaman teoritis tentang pengaruh penerapan manajemen pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae. Selain itu, temuan penelitian ini dapat mendorong penulis lain untuk melakukan penelitian lebih lanjut untuk memvalidasi atau memperluas temuan yang ada, mengintegrasikan variabel-variabel lain yang relevan, atau menerapkan metode penelitian yang berbeda untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang pengaruh penerapan manajemen pendidikan dan peningkatan mutu pendidikan di UPTD SMP Negeri 2 Satu Atap Idanotae.

1.5.2 Manfaat Praktis

Disamping adanya tujuan yang diinginkan dalam pelaksanaan penelitian ini, maka dari hasil penelitian tersebut diharapkan akan memberikan manfaat baik kepada penulis, lembaga maupun kepada lokasi penelitian dengan uraian sebagai berikut:

1. Bagi Guru
 - a. Guru mendapatkan wawasan tentang teknik dan strategi pengajaran yang efektif, sehingga dapat meningkatkan keterampilan mengajar mereka.
 - b. Penelitian membantu guru merefleksikan praktik mereka dan mengidentifikasi area untuk perbaikan, sehingga dapat lebih adaptif dalam pengajaran.
 - c. Dengan memahami kebutuhan dan cara belajar siswa, guru dapat membangun hubungan yang lebih baik dan mendukung siswa secara lebih efektif.
2. Bagi Siswa

- a. Siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik dan hasil belajar yang lebih tinggi akibat metode pengajaran yang disesuaikan berdasarkan analisis penelitian.
 - b. Dengan pendekatan yang lebih variatif dan menarik, siswa akan lebih termotivasi dan terlibat aktif dalam proses belajar.
 - c. Proses pembelajaran yang dirancang dengan baik dapat meningkatkan keterampilan interpersonal siswa melalui kerja kelompok dan diskusi.
3. Bagi Sekolah
- a. Temuan penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan dan memperbaiki kurikulum yang lebih sesuai dengan kebutuhan siswa.
 - b. Hasil belajar yang meningkat akan mencerminkan kualitas pendidikan di sekolah, sehingga meningkatkan reputasi dan daya tarik bagi calon siswa.
 - c. Penelitian ini dapat mendorong kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua, menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan inklusif.
4. Bagi Penulis
- a. Penulis dapat menambah pengetahuan dan wawasan dibidang pendidikan, serta memberikan kontribusi terhadap penelitian yang relevan.
 - b. Melalui proses penelitian ini, penulis dapat meningkatkan keterampilan analitis, metodologis, dan kemampuan menyusun laporan.

Penelitian ini dapat membuka peluang untuk membangun jaringan dengan guru, akademisi, dan pihak terkait lainnya yang bermanfaat untuk kolaborasi di mas